

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA
MATA PELAJARAN MEMAHAMI PENGUKURAN KOMPONEN
ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

Yudi Andika

1302327/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada
Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika
di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Yudi Andika

NIM/BP : 1302327/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

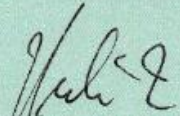
Fakultas : Teknik


Padang, April 2017

Disetujui Oleh:


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004


Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004



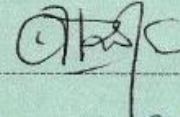
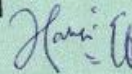
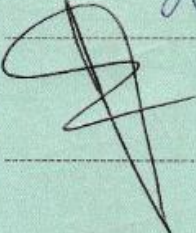
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diryatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Memahami
Pengukuran Komponen Elektronika di SMK
Muhammadiyah 1 Padang
Nama : Yudi Andika
Nim/ BP : 1302327/ 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, April 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Hambali, M.Kes	
Sekretaris	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. Suartin, M.T	
Anggota	: Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom	
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M.Pd. T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yudi Andika**
NIM/BP : 1302327/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang*** adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali M. Kes
NIP . 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Yudi Andika
NIM. 1302327/2013

ABSTRAK

Yudi Andika : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang

**Pembimbing : 1. Drs. H. Hambali, M.Kes
2. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Hal itu membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dan persentase ketuntasan siswa yang masih rendah. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang menarik serta dapat membuat siswa aktif dalam belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 32 orang siswa. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari *pretest*, kuis sebanyak 3 kali serta *posttest* yang sudah dilakukan uji coba soal sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa, sedangkan untuk menentukan skor kemajuan individu sebagai syarat penentuan nilai kelompok STAD dilakukan kuis setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 61,09 dan rata-rata nilai *posttest* setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 83,56. Perhitungan persentase ketuntasan klasikal siswa dalam kelas didapatkan peningkatan ketuntasan hasil belajar mencapai 72% artinya persentase ketuntasan siswa meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata Kunci : STAD, Ketuntasan Belajar, Memahami Pengukuran Komponen Elektronika

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini..
3. Ibuk Fivia Eliza S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suartin, M.T selaku Dosen Penguji 1.
5. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T, M. Kom selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd. T selaku Dosen Penguji 3 sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Drs. Zulkamil, MT selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang.

8. Bapak Drs. Irwan Masri selaku Ketua Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah 1 Padang.
9. Ibuk Efrillia, S.Pd selaku guru mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika.
10. Bapak/Ibuk majelis guru, karyawan/wati serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Padang yang membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2013.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah SWT selalu bersama kita semua. Amin.

Padang, 03 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penulisan.....	8
F. Manfaat Penulisan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Belajar dan Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	14
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	16
b. Tahap Pembelajaran STAD	17
6. Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika ..	23
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian	30
D. Instrument Penelitian	32
1. Uji Validalitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
3. Indeks Kesukaran.....	36
4. Daya Pembeda	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Ketuntasan Belajar.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisa data.....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Ketuntasan Belajar	49
C. Pembahasan.....	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
 DAFTAR PUSTAKA	 56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Nilai <i>Pretest</i>	43
Gambar 2. Histogram Nilai <i>Pretest</i>	44
Gambar.3. Grafik Nilai <i>Posttest</i>	46
Gambar 4. Histogram Nilai <i>Posttest</i>	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Skor Individu.....	21
Tabel 2. Perkembangan skor kelompok.....	21
Tabel 3. Silabus Pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik.....	24
Tabel 4. Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas X TITL 1 SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.....	29
Tabel 6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
Tabel 7. Kisi-kisi soal <i>pretest dan posttest</i>	33
Tabel 8. Klasifikasi Reliabilitas.....	36
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	37
Tabel 10. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	38
Tabel 11. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>Pretest</i>	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	44
Tabel 13. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku nilai Kuis.....	44
Tabel 14. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>Posttest</i>	45
Tabel 15. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	46
Tabel 16. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i>	47
Tabel 17. Rangkuman Uji Normalitas kuis.....	48
Tabel 18. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	48
Tabel 19. Ketuntasan belajar Individu.....	49
Tabel 20. Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus Mata Pelajaran MPKE.....	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	62
3. Hasil Ujian Akhir Semester Mhpl Siswa Kelas X TITL	78
4. Uji Normalitas Nilai Ujian Semester MHPL Kelas X TITL 1.....	82
5. Uji Homogenitas Nilai Akhir Semseter MHPL	92
6. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas X TITL.....	93
7. Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i>	95
8. Naskah Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	98
9. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Instrumen	106
10. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	107
11. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	115
12. Naskah Soal <i>Pretest</i>	118
13. Nilai <i>Pretest</i>	125
14. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	126
15. Naskah Soal Uji Coba Kuis 1.....	131
16. Naskah Soal Uji Coba Kuis 2.....	138
17. Naskah Soal Uji Coba Kuis 1.....	145
18. Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal kuis	152
19. Soal Kuis 1	160
20. Soal Kuis 2	166
21. Soal Kuis 3	172
22. Uji Normalitas Kelas Kuis	178
23. Penentuan Kelompok (TIM)	179
24. Lembar validasi Soal <i>Posttest</i>	185

25. Naskah Soal uji Coba <i>Posttest</i>	188
26. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	195
27. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i>	203
28. Naskah Soal <i>Posttest</i>	206
29. Nilai <i>Posttest</i>	212
30. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	213
31. Ketuntasan Hasil Belajar	218
32. Tabel r Product Moment	224
33. Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal	225
34. Tabel Distribusi Chi Square (χ^2)	227
35. Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	228
36. Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”	230
37. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	231
38. Surat Tugas Pembimbing	233
39. Surat Tugas Seminar	234
40. Kartu Seminar	235
41. Surat Izin Melakukan Penelitian	236
42. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	238
43. Surat Tugas Ujian	239

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan aspek yang menentukan apakah sebuah bangsa bisa maju dan mampu bersaing di masa yang akan datang. Pendidikan yang maju dalam sebuah negara bisa menjadikan tolak ukur sebuah negara tersebut mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi. Hal tersebut membuat peningkatan kualitas mutu pendidikan sudah menjadi kewajiban dari setiap warga di suatu negara.

Perkembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung secara formal maupun non formal. Hal ini diperkuat dengan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya kemajuan pendidikan. Pendidikan diyakini dapat mendorong memaksimalkan generasi masa depan yang terampil, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi di era globalisasi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 menuntut agar

proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli dibidangnya ditunjang dengan hasil belajar yang baik. Maka lulusan SMK diharapkan mampu menguasai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia usaha maupun dunia industri. Serta mempunyai kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai seorang calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang tertentu.

SMK Muhammadiyah 1 Padang juga ikut serta dalam melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusan yang berkualitas. Sekolah ini memiliki berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Salah satu mata

pelajaran produktif yang sangat penting untuk siswa TITL adalah Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE).

Mata Pelajaran MPKE merupakan mata pelajaran yang mempunyai ruang lingkup mendeskripsikan materi dasar pengukuran ilmu kelistrikan dan elektronika. Materi MPKE ini meliputi memahami pengukuran alat ukur listrik, pengukuran komponen resistor (R), Induktor (L), Kapasitor (C), serta cara menghitung nilai komponen elektronika. MPKE merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang cara pengukuran komponen elektronika maupun komponen listrik, maka diharapkan siswa siap dalam menerima pelajaran yang diberikan dan memahami pelajaran lainnya yang lebih dalam analisisnya. Mata pelajaran ini memiliki peranan yang penting dalam keberlanjutan pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan mata pelajaran ini berkaitan langsung dengan pelajaran berikutnya. Jika siswa tidak memahami pembelajaran ini, maka akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara pada bulan November 2016 dengan guru bidang studi MPKE dijumpai beberapa fenomena yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas terlihat guru memberikan materi dan siswa ditugaskan untuk mencatat di buku catatan. Sebelum mengerjakan tugas maupun latihan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada pelajaran yang kurang dipahami, namun

sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mau bertanya sehingga belum ada keaktifan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran MPKE didapatkan informasi bahwa mata pelajaran MPKE yang menuntut pemahaman siswa mengenai komponen elektronika membuat model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran jadi monoton. Dalam memahami materi yang diberikan guru, siswa sering kesulitan untuk belajar secara mandiri. Banyak diantara siswa yang tidak mau berbagi pengetahuan dengan teman sekelasnya. Jika pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok, tentu permasalahan ini bisa diatasi. Hubungan kerjasama yang terjalin dengan baik, serta akan saling membantu mengatasi kesulitan dalam belajar.

Siswa sering merasa bosan dengan suasana yang sama untuk setiap kali pertemuan yang dilakukan hal ini dikarenakan proses pembelajaran berlangsung kurang menarik. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai serta akan berdampak salah satunya pada presentase ketuntasan siswa yang masih rendah.

Permasalahan-permasalahan tersebut sering terjadi pada saat pelajaran teori yang mengharuskan siswa untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada kelas tersebut. Guru

bisa menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan baik, lancar, dan menarik bagi siswa.

Setiap lulusan SMK akan dituntut kemampuannya dalam berinteraksi dan menjalin hubungan kerjasama dengan sesama rekan kerja atau mitra bisnis. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pembiasaan dan pembelajaran yang bisa melatih siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Sutirman (2013:29) mengungkapkan bahwa “kemampuan untuk berbagi dan bekerja sama dengan orang lain akan sangat bermanfaat bagi lulusan SMK ketika terjun ke dunia kerja kelak”. Oleh sebab itu, para guru di SMK sangat disarankan untuk dapat memahami dan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik. Penerapan pembelajaran kooperatif bagi siswa merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Abdul Majid (2015:174) mengemukakan bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif ini diharapkan siswa biasa belajar secara berkelompok. Proses pembelajaran akan lebih aktif dan efektif, rasa saling menghargai pendapat teman sekelompok, serta bersikap terbuka dalam menerima kritik dan saran dari kelompok lain.

Pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru. Guru dapat memilih pendekatan apa yang relevan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun beberapa pendekatan untuk model kooperatif adalah *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*, tipe *jigsaw*, tipe investigasi kelompok, dan tipe pendekatan struktural (Abdul Majid 2015:181).

Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran menggunakan Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) di kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang. Pada kompetensi dasar memahami peralatan ukur listrik dan elektronika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* atau Divisi Pencapaian-Kelompok Siswa. Model ini merupakan salah satu model sederhana dan mudah untuk diterapkan di SMK yang digunakan dalam mengatur kelas untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara diskusi berkelompok.

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa memahami mata pelajaran MPKE secara berkelompok sehingga siswa dapat berdiskusi dengan siswa yang lainnya yang lebih memahami pelajaran tersebut, sehingga pelajaran berjalan lebih efektif. Setiap kelompok diberikan tugas yang akan dibahas dalam diskusi kelompok. Setelah memberikan tugas kelompok, guru meninjau pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada akhir pertemuan diadakan evaluasi berupa kuis pada masing-masing siswa.

Skor kemajuan individu di rata-rata menjadi nilai kelompok. Kelompok yang memiliki rata-rata nilai paling tinggi diberikan penghargaan yang bersifat kemajuan positif bagi kemajuan prestasi siswa.

Kelebihan lain dari model kooperatif tipe STAD yaitu adanya presentasi kelompok yang membahas ulang materi yang telah dipelajari. Siswa dituntut mampu mempresentasikan materi tentang salah satu indikator yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran MPKE yang dibahas. Dengan adanya pemberian skor individu pada setiap kuis, guru dapat mengukur tingkat kemajuan siswa masing-masing pada setiap pertemuan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dilakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran yang diterapkan selama ini belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa sering merasa bosan dengan suasana yang sama untuk setiap kali pertemuan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran berlangsung kurang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi

terhambat dan tujuan pembelajaran tidak tercapai yang akan berdampak salah satunya pada persentase ketuntasan siswa yang masih rendah.

3. Pada saat pelajaran teori siswa harus mendengarkan penjelasan materi dari guru sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada besarnya ketuntasan belajar siswa kelas X TITL dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif Tipe *STAD* pada Kompetensi Dasar Memahami Peralatan Ukur Listrik dan Elektronika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan mengenai bagaimana persentase ketuntasan siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika kelas X TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika kelas X TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa, memudahkan siswa memahami materi yang terdapat pada mata pelajaran MPKE sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan pada mata pelajaran MPKE.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai acuan agar dapat menyarankan dan memotivasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bagus dan cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran teori dalam proses pembelajaran di jurusan TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan masukan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan awal siswa yang dilihat dari nilai *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD adalah 61,09 yang masih belum mencapai ketuntasan minimum dengan persentase pencapaian sebesar 12,5 %. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD didapatkan rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 83,56 yang sudah banyak mencapai ketuntasan minimum dengan presentase pencapaian sebesar 72 %.
2. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar dari hasil perhitungan didapatkan 9 siswa mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimum dan 23 siswa mendapatkan nilai sama dan diatas kriteria ketuntasan minimum kelas. Hasil perhitungan persentase ketuntasan dari 12,5 % dari nilai *pretest* meningkat pada kuis 1 dengan persentase 18,75 %, pada kuis 2 dengan persentase 31,25%, pada kuis 3 dengan presentase 50% dan padan *posttest* dengan persentase peningkatan

ketuntasan siswa mencapai 72%. Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* setelah dilakukan evaluasi dan melihat hasil belajar siswa, dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Saran

1. Kepada guru yang mengajar mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang agar dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Agar siswa tidak bosan dengan cara belajar yang sama dari waktu ke waktu.
2. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dan keaktifan dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal terutama pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agustinus Aryaniandra. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X TITL 2 SMK N 1 Pariaman* (Skripsi). Padang: UNP.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmat Reski. 2014. *Penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL di SMK NI Lembah Melintang*,(skripsi). Padang:UNP.
- Benny A Pribadi. 2009. *Model Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores* (Online), (www.physics.indiana.edu.) Di unduh 28 Oktober 2016.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Paradishe Bismi. 2016. *Studi Perbandingan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan CTL Pada Mata Pelajaran Sistem Pengendali Kelas XI TITL di SMKN 5 Padang*. (Skripsi). Padang:UNP.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta
- Riyanto Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Robert, E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning Teori,Riset dan Praktek* (Penerjemah: narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Sadiman, Arif F, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta.